BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pennelitian dan pembahasan yang telah diuraikan sebelumnya, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Dari uji regresi yang dilakukan bahwa variabel Pengelolaan modal (X_1) memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap hasil produksi Industri Kerajinan Kayu Asahi di Desa Boro Kecamatan Kedungwaru Kabupaten Tulungagung, saling berkaitan hal ini dikarenakan tiap produksi mendapat pasokan kayu dari supplier yang merupakan modal sendiri. Sehingga ada atau tidaknya modal mempengaruhi jalannya produksi. Seberapa besar pun modal yang digunakan mempengaruhi hasil produksi Industri Kerajinan Kayu Asahi di Desa Boro Kecamatan Kedungwaru Kabupaten Tulungagung jika didukung oleh besarnya tenaga kerja..
2. Dari uji regresi yang dilakukan bahwa variabel tenaga kerja (X_2) memiliki pengaruh positif dan tidak signifikan terhadap hasil produksi Industri Kerajinan Kayu Asahi di Desa Boro Kecamatan Kedungwaru Kabupaten Tulungagung. Hal ini dikarenakan tenaga kerja merupakan faktor produksi yang sangat diperlukan dalam menjalankan usaha industri, dengan kata lain tanpa adanya tenaga kerja maka tidak akan menghasilkan output sesuai yang diharapkan.

3. Pengaruh variabel Pengelolaan modal (X_1) dan tenaga kerja (X_2) memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap hasil produksi Industri Kerajinan Kayu Asahi di Desa Boro Kecamatan Kedungwaru Kabupaten Tulungagung secara bersama- sama mempunyai hubungan keterkaitan. Hal ini dikarenakan keduanya merupakan faktor produksi dalam menjalankan sebuah usaha industri yang saling mempengaruhi satu sama lain.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan dari hasil penelitian di atas, maka pada bagian ini dikemukakan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Industri Kerajinan Kayu “Asahi”, modal memiliki pengaruh terhadap hasil produksi industri Kerajinan Kayu “Asahi”, oleh karena itu bagi industri hendaknya lebih mengatur penggunaan modal sehingga pengaturan modal pinjaman dapat terkontrol, sehingga hutang dapat diminimalisir. Sedangkan tenaga kerja tidak memiliki pengaruh terhadap hasil produksi industri Kerajinan Kayu “Asahi” oleh karena itu, bagi Kerajinan Kayu “Asahi” untuk meningkatkan produksi konveksi hendaknya tidak perlu menambah tenaga kerja untuk hasil produksi yang optimal. Manajemen permodalan atau terkait keuangan hendaknya ditingkatkan guna sebagai acuan perkembangan usaha kerajinan kayu. Bagi Kerajinan Kayu “Asahi” sebaiknya perlu meningkatkan manajemen sumber daya sehingga dapat menstabilkan tenaga kerja yang bekerja.

2. Bagi peneliti selanjutnya hendaknya mengkaji hal-hal yang mempengaruhi tenaga kerja selain pendidikan, usia, dan jam kerja sehingga memiliki kaitan dengan hasil produksi. Selain itu mengkaji kembali faktor yang menyebabkan tenaga kerja tidak memiliki kaitan dengan hasil produksi. Selain itu juga dapat menjadikan penelitian ini sebagai acuan untuk melakukan penelitian dengan menambah variabel independen atau dengan mengganti variabel lain.